

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA BASKET DENGAN MEMODIFIKASI RING BASKET****Muhammad Saifullah** ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*Diterima Agustus 2014
Disetujui Agustus 2015
Dipublikasikan
September 2015*Keywords:*Basketball Hoop
Modification;**Abstrak**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Adapun objek penelitian adalah bermain modifikasi *ring* basket, sedangkan subjeknya adalah siswa kelas VI SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data diperoleh dari hasil tes pengamatan dan unjuk kerja yang ditampilkan siswa pada saat pelaksanaan tes. Dari hasil penelitian yang dilakukan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus 1 dan ke siklus 2, baik dari peningkatan nilai rata-rata pembelajaran Bolabasket maupun nilai ketuntasan hasil belajar. Nilai rata-rata kondisi awal (72,96), nilai rata-rata siklus 1 (75,72) dan nilai rata-rata siklus 2 (78,52), sehingga peningkatan dari kondisi awal ke siklus 2 sebesar (5,56). Peningkatan kemampuan gerak pada pembelajaran bola basket dapat dilihat dari nilai KKM (75) atau tuntas sebesar (36%), setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 nilai belajar siswa yang tuntas sebesar 15 siswa dari 25 siswa (60%) dan pada siklus 2 yang memiliki nilai diatas KKM sebanyak 21 siswa dari 25 siswa keseluruhan atau tuntas sebesar (84%). Dari hasil penelitan pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola basket mini dengan modifikasi *ring* basket dapat meningkatkan kemampuan permainan bola basket mini siswa kelas VI SD Negeri Rowocacing Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Abstract

The study was about a classroom action research. The object of the study was a basketball hoop modification game, while the subject of the study was the sixth grade students of SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Instruments used to obtain the data were the test observations and the students' performance during the test. The results of the study showed an improvement in student learning outcomes from pre-cycle to cycle 1 and cycle 2, both from the improvement of the average score and the minimum mastery score. The average score of pre-cycle was (72.96), the average score of cycle 1 was (75.72) and the average score of cycle 2 was (78.52), so that the improvement from pre-cycle to cycle 2 was (5.56). The improvement of movement ability of the basketball learning could be seen from the Minimum Mastery Criteria (75) or completed by (36%), after doing the action on cycle 1, there were 15 of 25 students completed the score (60%) and on cycle 2 there were 21 of 25 students completed the score or totally was (84%). From the results of the research study can be concluded that learning basketball mini basketball hoop modification can improve basketball game mini six graders State Rowocacing district. Kedungwuni Kab. Pekalongan..

PENDAHULUAN

Permainan bola basket merupakan olahraga yang cukup digemari masyarakat saat ini, khususnya untuk olahraga prestasi di kalangan remaja. Disamping itu olahraga basket telah mendapatkan perhatian yang cukup baik dari masyarakat dunia. Peraturan-peraturan bola basket belum di bakukan secara internasional. Komite World YMCA bekerjasama dengan Springfield College membentuk International School for Physical Education di Jenewa tahun 1927. Kemudian tanggal 18 Januari 1932 di Jenewa diadakan Federation International Basketball Amateur (FIBA). Presiden pertama FIBA adalah Leon Boufard (Swiss) dan sekretaris umum adalah Renato William Jones (Great Britain). Peraturan bola basket internasional pertama diuraikan / dirinci pada kongres pendirian FIBA. Bola basket pertama kali diikutsertakan dalam Olimpiade Berlin tahun 1936.

Faktor-faktor yang berpengaruh untuk mencapai kemampuan memasukkan bola ke sasaran dalam permainan bola basket antara lain: (a) pelatih; (b) metode latihan; (c) kemampuan passing; (d). Kondisi fisik (e) sarana dan prasarana. Permainan bola basket termasuk jenis permainan yang kompleks tekniknya. Artinya tekniknya terdiri dari gabungan unsur-unsur teknik yang terkoordinir rapi, sehingga dapat bermain dengan baik. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam permainan bola basket diperlukan hasil belajar permainan bola basket seperti : teknik dasar menangkap bola (*catching*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar mengoper bola (*passing*), serta teknik dasar menembak (*shooting*). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelumnya di sekolah SD Negeri Rowocacing mengenai pembelajaran bola basket, ternyata masih ditemukan kendala berupa masih rendahnya hasil belajar siswa, terutama untuk teknik dasar shooting. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang sarana dan prasarana pendukung, selain metode mengajar guru yang kurang sesuai. Dari 25 orang siswa kelas VI, ternyata hanya 9 orang

siswa (36%) yang memiliki nilai di atas nilai KKM sedangkan 16 orang siswa (64%) memiliki nilai di bawah nilai KKM (data lampiran 1). Dari data ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar keterampilan dasar passing bola basket siswa masih rendah. Nilai rata-rata hasil belajar passing bola basket siswa adalah 72,57.

Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar mendribble bola basket, passing bola basket, dan shooting bola basket siswa SD Negeri Rowocacing Tahun 2013/2014 ? Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat perkembangan hasil belajar siswa SD Negeri Rowocacing Tahun 2013/2014 ? Apakah faktor sarana yang dapat mempengaruhi hasil belajar bermain bola basket siswa? Apakah yang dimaksud dengan modifikasi dalam permainan bola basket? Bagaimana melakukan modifikasi dalam permainan bola basket? Apakah modifikasi permainan bola basket dapat mempengaruhi hasil belajar mendribble, passing, shooting pada siswa kelas VI SD Negeri Rowocacing Tahun 2013/2014?

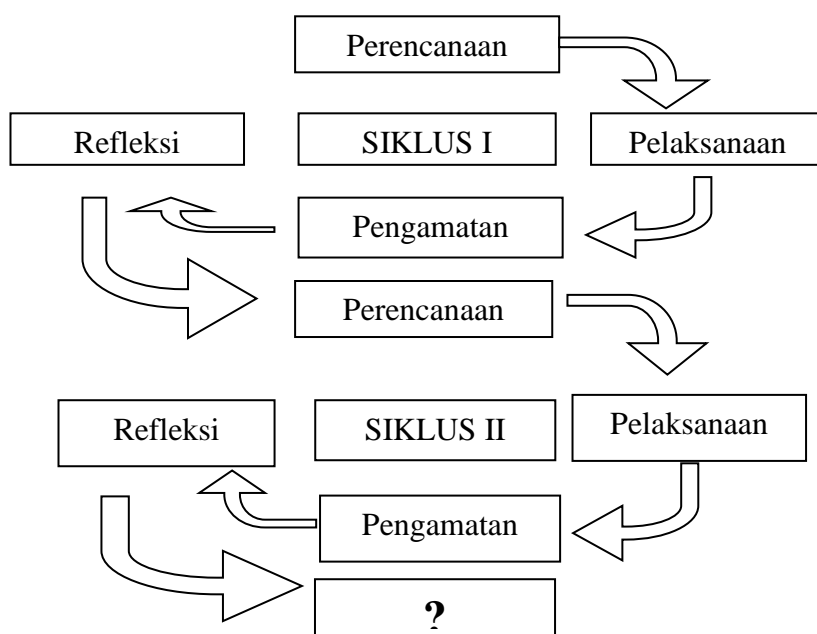
Dalam pendidikan jasmani kita diperbolehkan untuk melakukan suatu modifikasi permainan asalkan tidak mengubah atau menyalahi teknik dasar. Modifikasi kita lakukan karena untuk menyesuaikan dengan kondisi dan agar mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa kita. Pengertian modifikasi *ring* basket adalah permainan bola basket yang dimodifikasi dengan memperpendek ketinggian *ring* basket, karena dengan ketinggian yang sesungguhnya, siswa SD merasa kesulitan untuk memasukkan bola kedalam *ring* basket, maka dari itu perlu adanya modifikasi *ring* basket.

Tujuan dari bola basket mini adalah untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempersiapkan kemampuan yang akan mereka transfer ke dalam permainan bola basket yang sesungguhnya. Permainan bola basket dimainkan dengan bola besar, menjadi target yang terlalu tinggi untuk kebanyakan anak-anak. Dalam bola basket mini, ukuran bola berkurang dan tinggi dari target atau keranjang,

diturunkan. Bola basket memiliki aturan teknis yang banyak, Dalam bola basket mini dikurangi menjadi lebih sederhana. Namun, aturan lebih diperkenalkan sebagai kemajuan anak dalam keterampilan dan pemahaman. Guru atau pelatih memiliki tanggung jawab untuk memperkenalkan aturan-aturan dan konvensi permainan yang sesuai dengan perkembangan anak-anak. Sehingga permainan ini dapat dimainkan di berbagai tingkatan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga desain penelitiannya mengacu pada desain PTK. Menurut Kurt Lewin dalam Suharsimi Arikunto (2010:131), menggambarkan penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Langkah-langkah itu dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini sebagai berikut:

METODE



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan kelas Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Silabus dibuat sebagai pedoman dalam rangka pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat dan digunakan untuk paduan peneliti untuk melaksanakan proses pembelajaran.

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Afektif					
1.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				
2.	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan oleh guru				
3.	Interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lain				
4.	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran				
5.	Antusias siswa dalam proses pembelajaran				

Psikomotor

1. Siswa dapat mendribble bola
2. Siswa dapat mempassing bola
3. Siswa dapat menshooting bola

Kognitif

1. Bagaimana cara mendribble bola?
2. Bagaimana cara mempassing bola?
3. Bagaimana cara shooting bola?

Jumlah Skor tiap Butir

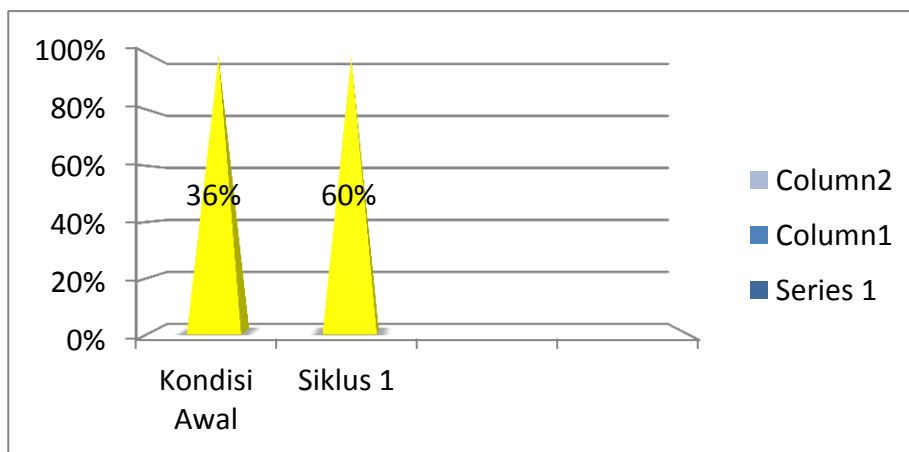
Total Skor	$\frac{\text{Skor tiap butir}}{46} \times 100 =$
------------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas dalam pendidikan jasmani materi bola basket dengan memodifikasi *ring* basket mengutamakan pada peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya tindakan. Pembelajaran bola basket ini, secara umum terdiri dari : pendahuluan meliputi membariskan siswa, berdo'a, presensi, penyampaian materi dan memimpin pemanasan. Berikutnya adalah kegiatan inti yaitu teknik dasar bola basket dalam bentuk permainan. Terakhir adalah kegiatan penutup yang terdiri dari membariskan siswa, evaluasi

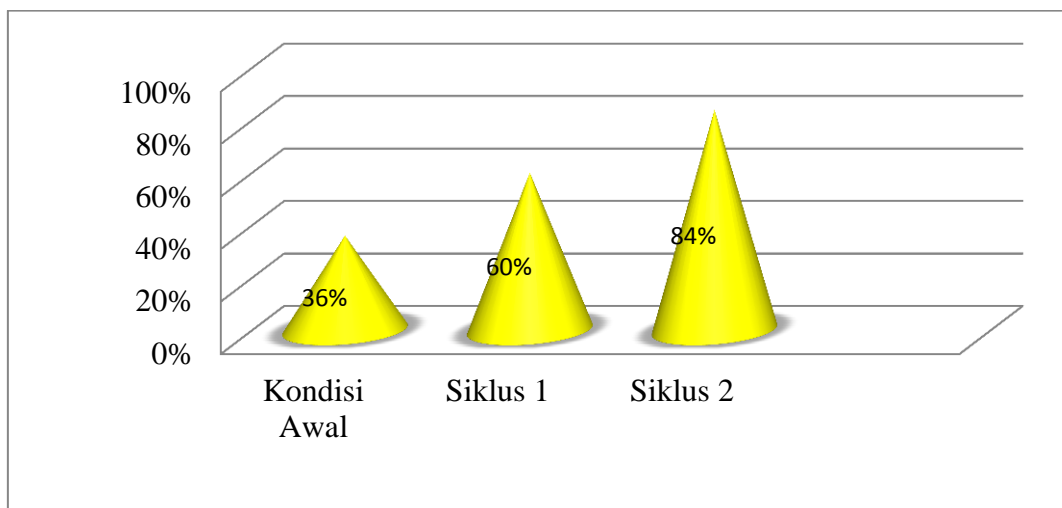
pembelajaran dilanjutkan berdo'a, kemudian siswa dibubarkan.

Observasi dan tes awal dilakukan peneliti untuk mengetahui data awal mengenai hasil belajar bola basket pada siswa kelas VI SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2014. Data tersebut untuk membantu peneliti mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar bola basket, siklus 1 hingga pada siklus 2. Berikut data awal grafik 1 yang dari hasil belajar bola basket pada siswa kelas VI SD Negeri Rowocacing, Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2014.



Grafik 1. Peningkatan Hasil Belajar Bola basket Mini dari Kondisi Awal ke Siklus 1

Berikut grafik 2 perbandingan straddle dari kondisi awal sampai dilakukan peningkatan hasil belajar lompat tinggi gaya tindakan pada siklus 2.



Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Bola basket Mini dari Siklus 1 ke Siklus 2

Berikut tabel 1 Perbandingan peningkatan rata-rata hasil belajar pembelajaran bola basket mini dengan modifikasi *ring* basket pada siswa kelas VI SD Negeri Rowocacing, Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2014.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Rata-rata Hasil Belajar dari Kondisi Awal sampai Siklus 2

Rata-rata Hasil Belajar Siswa			
Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
72,96	78,08	78,52	5,56

Dari data keseluruhan siswa jumlah nilai awal dengan rata-rata kelas 72,96 sedangkan setelah adanya tindakan jumlah nilai siswa menjadi 1893 dengan rata-rata kelas 75,72. Untuk siswa putra nilai tertinggi 79, nilai terendah 71 sedangkan siswa putri nilai tertinggi 82, nilai terendah 71. Untuk siklus pertama siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran bola basket mini sejumlah 10 siswa, lainnya sudah dapat melakukan permainan bola basket mini dengan benar. Lebih jelasnya hasil dari penilaian terlampir

Pembentukan pola hidup merupakan kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa sehingga menjadi milik pribadi dan menjadi pegangan nyata dan jelas untuk mengatur kehidupan sendiri. Kemampuan ini dinyatakan dalam pengaturan hidup berbagai bidang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola basket mini dengan modifikasi *ring* basket dapat meningkatkan kemampuan permainan bola basket mini siswa kelas VI SD Negeri Rowocacing Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan. Hal ini bisa dibuktikan dari peningkatan ketuntasan KKM yang pada awalnya hanya 15 siswa, kemudian meningkat menjadi 21 siswa. Hal ini menandakan bahwa pendekatan menggunakan permainan lintang ngalih dapat meningkatkan pembelajaran bola basket mini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifai dan Anni 2010. Psikologi Pendidikan. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Ali Maksum. 2008. Psikologi Olahraga. Penerbit: UNESA.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djumidar. 2007. Dasar-Dasar Atletik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Edi Sih Mitranto. 2010. Penjas Orkes Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kristiyanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas (dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga). Surakarta: UPT Penerbit dan Pencetakan UNS.
- Mahendra. 2009. Permainan Anak dan Aktivitas Ritmik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana Syaodih. 2009. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhasan. 2008. Evaluasi Dalam Pembelajaran Penjas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Samsudin. 2009. Pemanfaatan Lingkungan dalam Pembelajaran Penjas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siti Safariatun. 2008. Azas dan Falsafah Pendidikan Jasmani. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Toto Subroto. 2008. Strategi Pembelajaran Penjas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainal Aqib, dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Penerbit: CV Yrama Widya.